

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian dilakukan secara langsung. Setelah peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Gampengrejo dengan metode wawancara mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo. Peneliti melakukan wawancara dengan Tanya Jawab secara langsung wawancara dilakukan bersifat santai tanpa mengganggu aktivitas subyek. Dalam penelitian ini yakni: dan peserta didik SMPN 1 Gampengrejo.

1. Bagaimana Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Jujur di SMPN 1 Gampengrejo Kediri

Dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan SMPN 1 Gampengrejo, membuat cara yang harus dicapai. Sesuai yang didapat peneliti dengan visi SMPN 1 Gampengrejo: Unggul dalam iman dan taqwa, unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, unggul dalam berkarya, unggul dalam berbudaya sesuai kepentingan daerah bagi seluruh warga satuan pendidikan. Misi SMPN 1 Gampengrejo: 1) melakukan kegiatan keagamaan di sekolah, 2) melaksanakan pembelajaran CTL dan sainsifik untuk meningkatkan meraih prestasi sampai tingkat nasional, 3) melaksanakan kegiatan program ekstrakurikuler bisa unggul dalam prestasi non akademik, 4) menyediakan fasilitas yang memadai, 5) menghimbau peran masyarakat

dalam meningkatkan pendidikan, 6) mewajibkan seluruh warga sekolah memiliki kemampuan mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi, 7) mewujudkan manajemen berbasis sekolah, 8) mengembangkan berbagai proses belajar disekolah maupun di luar sekolah.

Mendapatkan sekolah bergelar adiwiyata mandiri. Visi SMPN 1 Gampengrejo: Unggul dalam kepedulian terhadap lingkungan. Misi SMPN 1 Gampengrejo: melaksanakan berbagai kegiatan di sekolah yang bernuansa peduli lingkungan.

Berdasarkan visi misi di SMPN 1 Gampengrejo tentang pembentukan karakter religius di sekolah melalui perilaku keagamaan, guru pendidikan agama Islam mempunyai rencana atau strategi dalam pengembangan hal tersebut. agar siswa berperilaku baik.

Sikap jujur merupakan perilaku yang sangat dianjurkan bagi setiap manusia terutama kita sebagai kaum muslim. Sebagaimana kita seorang muslim harus bersikap jujur terhadap sesama manusia. Menanamkan sikap jujur sangat penting dilakukan oleh para guru di sekolah untuk dapat melaksanakan ajaran-ajaran agama dan terwujudnya pribadi yang baik yang akan ternam pada diri peserta didik dalam berkaitan menanamkan sikap jujur.

Dalam proses pembelajaran, tentunya guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan yaitu dalam pengolahan materi. Strategi

tersebut merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sebelum pelaksanaan strategi pembelajaran, tentunya mereka membuat perencanaan terlebih dahulu agar pembelajaran terlaksana dengan baik. Hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh guru SMPN 1 Gampengrejo dalam menanamkan sikap jujur peserta didik menggunakan strategi yang telah mereka tentukan sebelumnya.

hasil wawancara dengan Ibu Lilik selaku guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Gampengrejo:

“Di SMPN 1 Gampengrejo Kediri untuk program menanamkan sikap jujur ada 2 program mbak, pertama infaq adiwiyata dan infaq hari jum’at, kalau dilihat dari program tersebut. Dalam program tersebut kategori jujur dengan niat dan kemauan. Untuk saya menanamkan sikap jujur di kelas, untuk kelas yang saya ajar saya didik untuk ucapan dengan jujur saat mengerjakan ujian, mengerjakan PR, tidak mengerjakan PR, tidak membawa buku mata pelajaran. Pertama saya tegur, kedua saya nasehati. Di dalam kelas saat mengajar saya selingi memberikan motivasi atau dorongan tentang ucapan jujur, tanya jawab walaupun bukan bab pelajaran.”¹

Infaq di SMPN 1 Gampengrejo ada 2 juga diungkapkan oleh,

Ibu Saidah selaku guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Gampengrejo:

“Di SMPN Gampengrejo Kediri untuk program menanamkan sikap jujur ada 2 program, pertama infaq adiwiyata dan infaq hari jum’at, kalau dilihat dari program tersebut. Dalam program tersebut kategori jujur dengan niat dan kemauan.

Kalau saya mbak untuk menanamkan sikap jujur dikelas setiap sesudah berdoa saya bertanya kegiatan sebelum ke sekolah, seperti apakah tadi pagi sudah sholat dhuha, apakah sudah membantu orang tua, apakah tadi sebelum berangkat belajar dan sebagainya. Mungkin setiap anak akan bosan setiap saya masuk kelas selalu di tanya tersebut akan tetapi menurut saya itu bisa membuat anak jujur tidak semua guru bertanya

¹ Wawancara dengan Guru PAI, Lilik Nurkholidah tanggal 27 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Depan Ruang Guru

seperti itu. Kalau tentang mengerjakan ujian pasti anak-anak ada yang mencontoh ke temanya kalau gak gitu PR tidak dikerjakan karna lupa atau buku ketinggalan yang saya lakukan hanya nasehat kenapa melakukan itu atau tidak melakukan itu. kejujuran dalam belajarnya dahulu, dan peserta didik mengerjakan PR atau ujian masih banyak yang mencontek peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo saya udah ingatkan kalau mengerjakan mencontek saya akan beri toleran 1 kali kalau sudah ketahuan lagi saya ambil dan keluar dari kelas.²”

Ungkapan tersebut diperkuat diperoleh dari bapak Agung Purwoko selaku Waka Kesiswaan:

“Setiap guru selalu dikasih kebebasan melakukan strategi pengajaran di dalam kelas, kalau itu positif di pihak atasan saya pasti mendukung strategi guru tersebut. sebelum melaksanakan pasti mempunyai perencanaan terlebih dahulu. saya sebagai waka kesiswaan juga memantau perilaku peserta didik tidak hanya guru mata pelajaran. Yang dilakukan Ibu Lilik yang setiap hari kegiatan sebelum memulai pelajaran selalu membaca surat pendek itu bisa menjadi kebiasaan nanti dirumah atau kalau bisa hafal setelah lulus dari sekolah ini. Walaupun sekolah umum tidak kalah dengan sekolah madrasah, bisa mencetak generasi muda yang baik, bisa menjadi bekal nanti bisa meneruskan sekolah ke madrasah aliyah agar tidak kalah dari lulusan tsanawiyah . Ibu Saidah mengajarkan tutur kata jujur dengan kegiatan tanya jawab kegiatan yang dilakukan peserta didik sebelum berangkat sekolah. Sebenarnya menanamkan sikap jujur tidak hanya mengerjakan ujian, mengerjakan PR,.Tetapi juga dengan kebiasaan yang bisa menerapkan setiap hari di sekolah atau di rumah.Infaq itu program unggul juga di sekolah SMPN 1 Gampengrejo Kediri, adanya program itu peserta didik bisa termotivasi untuk tolong-menolong, mendapat pahala, uang bukan hanya untuk beli makanan diri sendiri tetapi nilai uang kalau kita gunakan positif akan banyak manfaat diri kita sendiri atau peserta didik.”³

Ungkapan diperkuat juga oleh penjelasan dari Bapak Sapto Deddy Kuncoro selaku kepala sekolah yaitu:

“Untuk menanamkan jujur pada peserta didik di di dalam kelas sudah kewajiban seluruh guru, bukan hanya guru pendidikan agama Islam saja, untuk strategi guru bu Lilik menanamkan jujur bisa dijadikan contoh

² Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Siti Saidah tanggal 29 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Ruang Guru

³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, bapak Agung Purwoko tanggal 3 April 2021 Pukul 18.15 WIB di Rumah Bapak Agung Purwoko

semua guru yang ngajar sebelum memulai pelajaran, karena kegiatan tersebut tidak terbiasa di sekolah yang bukan Islami notabnya bukan madrasah tetapi bisa menciptakan sekolah islami di dalam kelas, walaupun Ibu Lilik belum masuk kelas saat membaca surat pendek tetapi selalu ditanya apakah sudah membaca surat pendek, pertanyaan itu bisa dijadikan menanamkan sikap jujur peserta didik. Untuk strategi Ibu Saidah menanamkan sikap jujur juga bisa dijadikan contoh juga semua guru, kita bisa tau kegiatan yang bermanfaat atau tidak yang dilakukan peserta didik, kegiatan tersebut bisa dijadikan sikap jujur dalam perkataan.”⁴

Untuk program infaq, program kegiatan untuk menanamkan sikap jujur disekolah ini yang sudah dikatakan guru-guru tersebut. infaq jum’at dan infaq adiwiyata saya sebagai kepala sekolah untuk menciptakan program-program yang unggul yang ada tujuan dan manfaatnya. Alhamdulillah program infaq sudah berjalan 6 tahun ini.”

Ungkap oleh peserta didik Rahmalia Mustikasari kelas X

“iya bu biasanya ibu lilik kalau mengajar sebelum memulai pelajaran berdoa dan diwajibkan membaca surat-surat pendek maksimal 8 surat. Di kelas saya membaca 4 surat kak. kelas kita belum pernah berbohong kalau ibu lilik telat masuk kelas untuk membaca surat pendek.”⁵

Ungkap oleh peserta didik Muhammad Bagas Mulana kelas X

“Sebelum mengajar beliau selalu menyuruh anak-anak membaca surat pendek maksimal 8 surat tetapi di kelas saya memilih 5 surat untuk dibaca, dan surat dibaca berbeda-beda setiap harinya. Walaupun beliau telat masuk kelas selalu ditanya”⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa strategi menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo yaitu melatih peserta didik jujur dalam perkataan jujur, mengerjakan

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Sapto Deddy Kuncoro Tanggal 2 April 2021 Pukul 10.00 di Ruang Kepala Sekolah

⁵ Wawancara dengan Peserta Didik, Rahmalia Mustiksari Tanggal 1 April 2021 Pukul 16.00 di Masjid

⁶ Wawancara dengan Peserta Didik, Muhammad Bagas Maulana Tanggal 2 April 2021 Pukul 18.15 di Rumah Muhammad Bagas Maulana

tugas, pemberian nasihat agar selalu berkata jujur di sekolah atau di rumah, selain itu, terdapat sikap jujur pada mengerjakan tugas, ujian.

Mengingat pentingnya sikap jujur, guru untuk menanamkan ke peserta didik untuk sikap jujur ketika di sekolah maupun di rumah. Strategi sikap jujur di sekolah guru melakukan pembelajaran di kelas dengan menasehati, membiasakan siswa untuk bersikap jujur ketika sedang melakukan mengerjakan PR dan ujian sekolah.

2. Bagaimana pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri

Sikap jujur sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam segala hal, kita harus menyakini kejujuran sangatlah penting dalam kehidupan kita. Sikap jujur harus menjadi bagian aktivitas yang kita lakukan. Sikap jujur merupakan suatu pondasi yang mendasari iman seseorang, karena iman membenarkan dalam hati akan adanya Allah swt. Setiap orang yang mudah bersikap jujur akan mudah akan mendapat kepercayaan orang lain, kepercayaan itu sangatlah mahal karena kita tidak bisa memaksa orang lain untuk percaya sebab kepercayaan itu terlahir dari sikap jujur yang kita tujukkan.

Jujur dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu ketika di sekolah maupun di luar sekolah. Pelaksanaan sikap jujur dalam lingkungan sekolah, tidak hanya melaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar, akan tetapi juga dilakukan ketika di luar sekolah. Sikap

jujur adalah tindakan atau perilaku dimana seorang peserta didik memiliki tingkah laku sama antara hati, perbuatan dan perkataannya.

hasil wawancara dengan Ibu Lilik selaku guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Gampengrejo:

“Untuk kelas saya wajib sebelum mulai pelajaran dimulai berdoa ditambah membaca surat pendek maksimal 8 surat. Walaupun saya telat masuk kelas, saya tetap bertanya apa sudah membaca surat tersebut. Menurut saya itu juga bentuk menanamkan sikap jujur kan mbak. Dengan melatih jujur dengan ucapan. Saya di SMPN 1 Gampengrejo guru pendidikan agama Islam paling senior jadi saya harus mengerti keadaan peserta didik selalu mempunyai strategi untuk peserta didik agar yang kita usahakan tercapai sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan sekolah dan para guru. Penanaman sikap jujur peserta didik dengan program infaq adiwiyata dan infaq jum’at, itu saya yang mengusulkan dibagi 2 macam infaq, saya selaku sekretaris infaq jum’at mempunyai problem infaq adiwiyata karena kegunaan dan nilainya hikmah tidak sama menurut saya, jika digabungkan kegunaan sudah beda mbak. Jadi saya mengusulkan kepada pihak atasan. Alhamdulillah pendapat saya diterima dengan baik dan sekarang ada 2 program tersebut. Dana 2 program tersebut juga berbeda infaq adiwiyata dana yang dihasilkan buat membelikan parobotan bersih-bersih, tanaman hias, cat buat pot, dan sebagainya. Infaq jum’at dana yang dihasilkan buat keagamaan seperti hari raya qurban untuk membeli hewan, membeli kebutuhan masjid yang rusak, saat bulan ramadhan di datangkan ceramah dari luar sekolah dan sebagainya.”⁷

Ditambah lagi oleh Ibu Saidah selaku guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Gampengrejo:

“Menanamkan sikap jujur peserta didik disekolah ini juga ada program selain kegiatan infaq setiap hari jum’at, setiap hari jum’at minggu pertama ada program jum’at adiwiyata. Sebelumnya ada kegiatan jum’at adiwiyata itu digabungkan dengan infaq jum’at tetapi bendahara infaq protes kepala sekolah karna tujuan buat infaq sudah diprogram buat keagamaan jika ditambah untuk adiwiyarta seharusnya konfirmasi dulu kepada orang tua dan peserta didik. Agar uang yang sudah di infaqkan

⁷ Wawancara dengan Guru PAI, Lilik Nurkholidah tanggal 27 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Depan Ruang Guru

dibuat untuk apa agar tidak menimbulkan prasangka jelek dipikirkannya orang tua. Di SMPN 1 Gampengrejo terdapat slogan atau kata-kata singkat tapi menarik dan mudah diingat untuk memberikan motivasi bukan hanya lewat motivasi guru tapi juga lewat tulisan tersebut”⁸

Ungkapan tersebut diperkuat oleh penjelasan yang diperoleh dari Bapak Agung Purwoko Ediselaku waka kesiswaan yaitu

“Program infaq ada dua yaitu infaq adiwiyata dan infaq jum’at, sebenarnya dulu infaq ada 1 yaitu infaq jum’at tetapi ada usulan dari sekretaris infaq tersebut lebih baik infaq ada 2 karena untuk kebutuhannya berbeda. Setelah rapat kita putuskan ada 2 infaq di sekolah ini. Untuk infaq adiwiyata awal bulan dan infaq jum’at minggu kedua setelah infaq jum’at. Di SMPN 1 Gampengrejo juga terdapat tempelan slogan mbak untuk menyadarkan dan memberikan motivasi peserta didik dari sekolah bukan hanya dari guru mapel saja”.⁹

Ungkapan diperkuat juga oleh penjelasan dari Bapak Sapto Deddy Kuncoro selaku kepala sekolah yaitu:

“Untuk pelaksanaan program infaq, untuk infaq jum’at adiwiyata dilaksanakan setiap awal bulan setiap jum’at, untuk infaq jum’at dilaksanakan hari jum’at minggu kedua setelah infaq adiwiyata. Biasanya sekolah lain adiwiyata hanya ada jum’at bersih atau gotong-royong semua warga sekolah, kalau di sekolah ini adiwiyata bersih hari sabtu itu hanya 1 bulan sekali pelaksanaannya.”¹⁰

Hasil wawancara guru di atas peneliti mewawancarai peserta didik Rahmalia Mustiksari kelas X:

“Infaq melatih kita perbuatan yang baik, melatih tentang kebaikan yang nantinya berubah menjadi lebih baik. Dengan infaq uang kita tidak akan berkurang tetapi juga akan selalu bertambah. Dengan lewat dari orang tua ataupun dari saya kak.”¹¹

⁸ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Siti Saidah tanggal 29 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Ruang Guru

⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, bapak Agung Purwoko tanggal 3 April 2021 Pukul 18.15 WIB di Rumah Bapak Agung Purwoko

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Sapto Deddy Kuncoro Tanggal 2 April 2021 Pukul 10.00 di Ruang Kepala Sekolah

¹¹ Wawancara dengan Peserta Didik, Rahmalia Mustiksari Tanggal 1 April 2021 Pukul 16.00 di Masjid

Gambar 1 Slogan



gambar di atas menunjukkan ada 2 slogan yang mengarahkan sikap jujur untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan pelaksanaan strategi menanamkan sikap jujur di SMPN 1 gampengrejo yaitu melakukan menanamkan sikap jujur dengan mempraktikan secara nyata dengan program sekolah yaitu dengan infaq hari jum'at dan infaq adiwiyata, dan adanya pemasangan slogan atau kata-kata menarik. Hasil uang yang didapat akan dibelikan sesuai kebutuhan keagamaan dan adiwiyata. Program sekolah ini juga bukannya melibatkan guru dan karyawan di sekolah tetapi juga melibatkan orang tua peserta didik dengan sosialisasi yang akan banyak berdampak positif kepada anaknya di kehidupan sehari-hari, dan adanya pemasangan slogan untuk menyadarkan peserta didik melalui tulisan singkat tersebut.

3. Bagaimana evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di SMPN 1 Gampengrejo Kediri

Kejujuran akan lebih mudah dipahami apabila ada contoh yang nyata yang bisa dijadikan peserta didik teladan yang baik, untuk menanamkan sikap jujur didukung juga dengan program di sekolah yang dapat menciptakan segala aspek kehidupannya. Sikap jujur yang penting harus dimiliki oleh setiap orang, jujur tidak hanya diucapkan tetapi juga dicerminkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Tidak hanya guru untuk menjadikan menanamkan contoh sikap jujur tetapi juga melibatkan orang tua atau keluarga peserta didik yang berperan penting dalam menanamkan sikap jujur. Maka sekolah dan orang tua harus menjalin kerja sama agar peserta didik memiliki panutan atau teladan yang baik.

Hasil wawancara dengan Ibu Lilik selaku guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Gampengrejo:

“Untuk menanamkan sikap jujur di sini mengajarkan juga untuk sholat tepat waktu untuk laki-laki dan perempuan. jika perempuan benar-benar tidak sholat ada kegiatan siswi di kumpulkan dalam satu kelas dengan kegiatan menulis surat-surat pendek dan ceramah guru yang tidak sholat. Dulu saya check satu-satu kalau benar tidak sholat tapi kalau seperti itu terus saya tidak jamaah mbak, ya sudah saya percaya sama anak-anak tapi anak-anak juga saya nasehati tentang sikap jujur. Ketika saya percaya dengan kalian, kalian juga harus berkata jujur.”¹²

¹² Wawancara dengan Guru PAI, Lilik Nurkholidah tanggal 27 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Depan Ruang Guru

Ungkapan wawancara Ibu Saidah selaku guru pendidikan agama Islam

SMPN 1 Gampengrejo:

“Saya selalu meninjau anak-anak untuk sikap atau perbuatan yang di dalam kelas selalu bilang jangan pernah merasa bosan yang saya tanyakan seperti itu karena untuk kita melatih ucapan jujur itu dengan kegiatan diri sendiri. Tapi Alhamdulillah anak-anak selalu semangat kalau saya bertanya kegiatan sebelum berangkat sekolah pasti setiap hari ada anak yang selalu konsisten kegiatan tersebut, infaq juga kita melatih kedermawanan dalam diri sendiri, melatih tolong menolong sesama manusia.”¹³

Ungkapan Bapak Agung Purwoko selaku Waka Kesiswaan:

“Untuk evaluasi saya pasti menginginkan tercapai yang di harapkan sekolah melalui program dari sekolah maupun guru. Untuk itu saya selaku waka kesiswaan selalu bertanya keadaan atau sikap anak-anak yang melakukan hal-hal jelek di sekolah kepada guru pengajar. Karena saya mau perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan sekolah maupun guru memuaskan hasil maksimal”¹⁴

Ungkapan diperkuat juga oleh penjelasan dari Bapak Sapto Deddy

Kuncoro selaku kepala sekolah yaitu:

“Peserta didik termotivasi kegiatan yang ada di sekolah untuk ilmu yang masa depan, ada sebuah kata mbak yang mengatakan usaha tidak mengkhianati hasil kalau kita usaha dengan jujur segala hal pasti nanti kedepannya juga akan baik. Para guru tidak pernah berhenti untuk memberikan motivasi yang baik agar guru dan peserta didik mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Jika maksimal sekolah kita juga akan dipandang masyarakat untuk sekolah favorit anaknya.”¹⁵

Ungkapan dari peserta didik Rahmalia Mustiksari kelas X :

“Melatih jujur dari ucapan kak, Ibu Lilik juga memberikan motivasi atau nasehat-nasehat yang baik di dalam kelas, biasanya juga bu Lilik memuji anak-anak yang melakukan jujur atau kegiatan yang bermanfaat. Saat sholat dhuhur kita selalu harus tepat waktu untuk

¹³ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Siti Saidah tanggal 29 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Ruang Guru

¹⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, bapak Agung Purwoko tanggal 3 April 2021 Pukul 18.15 WIB di Rumah Bapak Agung Purwoko

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Sapto Deddy Kuncoro Tanggal 2 April 2021 Pukul 10.00 di Ruang Kepala Sekolah

melatih disiplin. Untuk perempuan memang kalau tidak sholat di suruh kumpul dalam 1 kelas kak nanti di suruh menulis atau biasanya dikasih ceramah guru.”¹⁶

Sholat bisa menerapkan kegiatan menumbuhkan sikap jujur pada diri sendiri. Sholat termasuk perilaku jujur kepada Allah karena tidak membohongi kewajibannya kepada Allah. Sholat bukan hanya sekedar kewajiban tetapi juga mempunyai manfaat ketenangan hati dan jiwa merasakan ketenangan, kedamaian dan ketentraman.

Sama halnya yang diungkapkan peserta didik Muhammad Bagas

Maulana Kelas X:

“Penanaman jujur yang dilakukan itu bentuk lisan kak, Ibu Lilik selalu memberikan motivasi saat waktu mengajar dan memberikan nasehat moral di dalam kelas. Sholat berjamaah dhuhur kita dibagi 2 sesi pertama laki-laki jam 11.45 – 12. 00, kedua perempuan jam 13.30 – 14.00. Kita disuruh tepat waktu saat jam sudah pukul sholat. Agar istirahat dan masuk kelas juga tepat waktu.”¹⁷

Penerapan kebiasaan jujur sangat perlu dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya materi jujur tidak cukup untuk menumbuhkan sikap jujur pada anak. Perlu juga praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Karena anak-anak membutuhkan yang nyata dalam pandangan mereka. Mengajarkan anak untuk selalu mendahulukan perilaku jujur.

¹⁶ Wawancara dengan Peserta Didik, Rahmalia Mustiksari Tanggal 1 April 2021 Pukul 16.00 di Masjid

¹⁷ Wawancara dengan Peserta Didik, Muhammad Bagas Maulana Tanggal 2 April 2021 Pukul 18.15 di Rumah Muhammad Bagas Maulana

Untuk menumbuhkan sikap jujur peserta didik melalui program sekolah yaitu infaq seikhlasnya yang dilakukan setiap hari jum'at. Walaupun banyak peserta didik terpaksa harus menyisihkan uang saku buat berinfaq. Infaq ini bisa dikatakan sedekah yang tidak ada batas nominal, yang terpenting yaitu ikhlas buat sedekah karena mencari ridha Allah.

hasil wawancara dengan Ibu Lilik selaku guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Gampengrejo:

“Saya selaku bendahara infaq setiap hari jum'at pagi menyiapkan absensi perkelas di depan kantor guru nantinya setiap bendahara kelas akan mengambil buku absensi dan diisi siapa dan berapa nominal infaq yang akan diberikan nominal yang diberikan tidak ada batasan. Setelah terkumpul bendahara kelas menjumlah nominal ditulis dan dikembalikan di tempat asalnya, setelah semua kelas sudah mengumpulkan saya bendahara mengecek dan menghitung perkelas jika benar semua saya menjumlah hasil infaq hari dan tanggal hari itu”¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Guru PAI, Lilik Nurkholidah tanggal 27 Maret 2021 pukul 08.30 WIB di Depan Ruang Guru

Gambar 2
buku infaq hari jum'at

MATA PELAJARAN		K.R.H		GURU MAPEL		KLS		WALI KELAS	
						714		BIZKY SUNARHONO ADY, S.Pd.	
PENILAIAN		PENGETAHUAN / KETERAMPILAN (20000 yang salah satu)							
NO.	NIS	NAMA SISWA	S	KD	KD	KD	KD	KD	KD
10004		AFFAN BAGUS ANMADANI	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10005		AFRIZAL EKA PERMANA	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10007		BAHDIAR ALDO SETIAWAN	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10080		DEFANY AYU APRILA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10080		DEWA PANGESTI	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10010		DIAN NUR WILAYANTI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10011		DNAS ARDIYANSAH	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10012		EYDHEMIRA RAMONA L.D	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10013		FANISAL JORDAN SUBIRTI	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10014		FANREL AHMAD RAFA R.P.	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10015		FELICIA FARRA BERNADINE	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10016		HANISSA PUTRA	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10017		INTAN AULIA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10018		ISHMAH ROSIANI YAHYA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10019		KURNIA PRIMA DIANA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10020		MARITA MAHASANI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10021		MAYANG GALUH RETANTRI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10022		MOSH RISTIAN MAULANA	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10023		MUHAMMAD GALIH ADI P.	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10024		MUHAMMAD LINTANG P.P.	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10025		RIANDA RIHAM MAULANA F.	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10026		NIKEN CITRA DEVIANA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10027		OLIFIA PUTRI APRILIANI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10028		PANJAI ALI YUDIN SADEWA	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10029		RADIT EGA FATHURRAHMAN	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10030		RAHMA IZZATI HUSINA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10031		RAHAN ALAMSYAH	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10032		REFA SEPTIA RAHMAWATI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10033		RIAN SETIAWAN	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10034		RIZMA NUR AINI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
00035		SANDIKA ADHI SURYA P.J.	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
00036		SILVIA DWI WULANDARI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
00037		TALUF QUR ROHMAN	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000
00038		VIANDA EKA NUR AFFAH	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000
RERATA				38000	40000	56000	32000	32000	36000

Gambar diatas menunjukkan absen nama siswa dan nominal uang yang diinfaqkan, uang yang diinfaqkan tidak dibatasi oleh sekolah. Jika siswa tidak infaq ditandai -

jujur saja tetapi juga menumbuhkan rendah hati, kepedulian sesama.¹⁹

Gambar 3 Buku jum'at Adiwiyata

MATA PELAJARAN		KIR		KIR		KIR		KIR		KIR		KIR		KIR		KIR	
PENILAIAN		PENGETAHUAAN		KETERAMPILAN		KIR											
10001	AFIFAH BAKUS ANMADANI	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10002	AFRIZAL EKA PERMANA	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10003	BAHRIAR ALDO SETIAWAN	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10004	DEFANY AYU APRILA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10005	DEWA PANGESTU	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10010	DIANI NUR WILAYANTI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10011	DNAS ARDIYANSAH	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10012	ENDREMBRA RAMONA L.D	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10013	FASAL JORDAN SIBIRTI	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10014	FARREL AHMAD RAFA R.P.	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10015	FELICIA FARRA BERNADINE	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10016	HANISSA PUTRA	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10017	INTAN AULIA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10018	ISHMAH ROSIANI YAHYA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10019	KURNIA PRIMA DIANA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10020	MARETA MAHARANI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10021	MAYANG GALIH RETANTRI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10022	MOSH RISTIAN MAULANA	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10023	MUHAMMAD GALIH ADI P.	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10024	MURHAMAD LINTANS P.P.	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10025	NANDA RYHAM MULLAMA F.	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10026	NIKEN CITRA DEVIANA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10027	OLIFIA PUTRI APRILIANI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10028	PANJI ALI YUDIN SADEWA	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10029	RADIT EKA FATMURRAHMAN	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10030	RAHMA AZZATUL HUSNA	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10031	RAHAN ALAMSYAH	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10032	RIFA SEPTIA RAHMAWATI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10033	RIAN SETIAWAN	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10034	RIZMA NUR AINI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10035	SANDIKA ADHI SURYA P.J.	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10036	SALVA DWI WULANDARI	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10037	TALUF QUR ROHMAM	L	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10038	VIANDA EKA NUR AFFAH	P	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
RERATA			3800	4200	5600	3200	4300	3600	3600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600

Gambar diatas menunjukkan kolom nama siswa dan kolom nominal yang di infaqkan adiwiyata, nominal tersebut tidak dibatasi dan juga yang tidak infaq akan diberi tanda -

¹⁹ Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Siti Saidah tanggal 29 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB di Ruang Guru

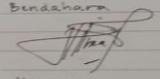
Desember 2019

No	Tgl	uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	1	Saldo bln lalu	Rp 21.150.500		
2	6	Infaq Adiwiyata	7 640.000,-		
3	19	Transport Pemangkasan pohon		7 1.350.000	
4	20	Air mineral		7 20.000	
			7 21.790.500	7 1.370.000	7 20.420.500

Gampengrejo, 31 Desember 2019
Bendahara

Kepala SMPN 1 Gampengrejo


 SAPTO DEDDY KUMORO, S.Pd


 ISMIATI

2021/04/21 13:09

Gambar diatas setelah infaq adiwiyata terkumpul dari semua kelas, sekretaris infaq adiwiyata menghitung perkelas lebih dulu, jika semua benar jumlahnya yang dihitung oleh sekretaris perkelas, setelah benar semua.sekretaris infaq adiwiyata menjumlahkan semua kelas infaq adiwiyata. Dan menuliskan saldo yang masuk bulan dan tanggal hari itu juga.Digambar tersebut juga terdapat tulisan pengeluaran jika ada pengeluaran untuk kepentingan adiwiyata sekretaris mencatatat jumlah pengeluaran dan sisa saldo tersebut.

No	Urutan	Pemakaian	Pengeluaran	Saldo
1	1 saldo	20.420.500,-		
2	3 makan	607.000,-		
3	8 2 hambangan		235.000	
4	10 2 gunting kodok + 1 gunting dehan		125.000	
5	10 5 Polo + 2 solan		163.500	
6	10 2 Bbs polubek		28.000	
7	11 7 Pot		14.000	
8	11 Pembelian 2 tangga Ben		875.000	
9	13 Pembelian Remp		570.000	
10	20 Transport		120.000	
11	21 Bungk. Pakga Doga Liputan KLTU		217.000	
12	28 Keperluan perkapas Liputan KLTU		180.000	
13	29 Pembelian Pot		67.000	
14	30 Pembelian Dipenser Joy		33.000	
31	Saldo	21.027.500	2.607.500	18.420.000

Gambar diatas menunjukkan barang-barang yang membeli kebutuhan adiwiyata dan menuliskan jumlah pengeluaran dan sisa saldo infaq adiwiyata

Berdasarkan wawancara diatas evaluasi menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo: menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam hal beribadah dan rutintas setiap hari. Peserta didik memiliki bertanggung jawab atas ibadah tepat waktu, menumbuhkan sikap taat kepada tuhan, menumbuhkan peserta didik sifat dermawan serta peserta didik bersedia menyisihkan sebagian uang sakunya untuk bersedakah.

B. Temuan Penelitian

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik hasil dari penelitian wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun

teori yang baru menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo Kediri.

1. Perencanaan menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo Kediri

Menanamkan sikap jujur SMPN 1 Gampengrejo Kediri yang dilakukan dengan berbagai strategi dan usaha, baik dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam maupun kepala sekolah. Saat peneliti melakukan wawancara, peneliti menemukan perencanaan guru PAI dalam menanamkan sikap jujur peserta didik, hal ini bisa dilihat adanya usaha guru berikut ini:

- a) Menanamkan memberikan materi karakter didalam kelas
- b) Adanya bentuk menanamkan sikap jujur yaitu perkataan, jujur dalam mengerjakan pr, dan ujian sekolah
- c) Guru memberikan nasehat-nasehat agar selalu jujur di sekolah maupun di luar sekolah
- d) Guru memberikan motivasi untuk menanamkan kesadaran untuk berbuat sikap jujur

2. Pelaksanaan menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo Kediri

Infaq merupakan mengeluarkan sebagian dari harta yang kita punya untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Saat peneliti melakukan wawancara, peneliti menemukan pelaksanaan guru

PAI dalam menanamkan sikap jujur peserta didik, hal ini bisa dilihat adanya pelaksanaan guru di sekolah berikut ini:

- a) Kegiatan program infaq dilaksanakan hari jum'at yang dibagi menjadi 2 jenis infaq yaitu infaq jum'at yang dilaksanakan hari jum'at dan infaq adiwiyata yang dilaksanakan hari jum'at setiap tanggal awal bulan.
- b) Hasil infaq untuk keperluan keagamaan dan adiwiyata
- c) Adanya slogan untuk menyadarkan dan memberikan motivasi peserta didik

3. Evaluasi menanamkan sikap jujur di SMPN 1 Gampengrejo Kediri

Disiplin adalah suatu bentuk tindakan mematuhi dan melakukan sesuatu sesuai dengan nilai dan aturan yang dipercaya. Disiplin mengarahkan pada peserta didik untuk anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri, melakukan kegiatan dengan terarah dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Saat peneliti melakukan wawancara, peneliti menemukan evaluasi guru PAI dalam menanamkan sikap jujur peserta didik, hal ini bisa dilihat adanya evaluasi guru berikut ini:

- a) Tumbuhnya sikap kesadaran atau disiplin peserta didik melalui sholat jamaah untuk melaksanakan kewajiban setiap muslim
- b) Menumbuhkan sikap dermawan melalui program infaq yang dapat menanamkan sikap dermawan pada peserta didik

